

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.¹

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran pada UMKM sektor kuliner pada masa pandemi Covid-19 di sekitar kampus Universitas Muria Kudus”

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.² Metode yang digunakan adalah metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah “strategi pemasaran pada UMKM sektor kuliner pada masa pandemi Covid-19 di sekitar kampus Universitas Muria Kudus”.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3

² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataankenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.³

B. Lokasi penelitian

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut. Penelitian ini mengambil lokasi di sekitar kampus Universitas Muria Kudus.

C. Data dan sumber data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁴ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁵ Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka daya yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu strategi pemasaran pada UMKM sector kuliner pada masa pandemi Covid-19

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 8-11

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 87

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121

di sekitar kampus Universitas Muria Kudus, serta data yang mendukung jawaban faksus permasalahan yang telah ditetapkan.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁶ Termasuk sumber data primer adalah

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simnol-simbol lain.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

D. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “Pengembalian data dengan mnggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005). 128

keperluan tersebut”. Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. Keempat, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangankan pada data yang dijaringnya ada yang bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁷

Pada tahap observasi peneliti mendatangi langsung beberapa UMKM kelokasi penelitian di sekitar kampus Universitas Muria Kudus. Peneliti mengamati dan mencari data informasi berdasarkan data yang dibutuhkan tentang strategi pemasaran UMKM sektor kuliner untuk mencapai keuntungan pada masa pandemi covid-19 disekitar kampus Universitas Muria Kudus menurut etika dan perilaku bisnis islam.

2. Metode Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman penginderaan dan informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁸

Berkaitan dengan pembahasan ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara, antara lain:

- a. Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin data yang ingin digali;
- b. Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner yang disusun secara sistematis;
- c. Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden atau informan secara teliti, efisien dan efektif dengan memperhatikan maksud yang tersirat dari jawaban itu. Adapun

⁷ Moh. Nazir, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) 22

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 183.

kelebihan pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik warung makan kantin Bu Yuli, warung makan Omah Maem “NUMAN”, dan warung makan Ampang Gadang, serta karyawan dan juga konsumen masing-masing pada warung makan tersebut. yang berkaitan tentang strategi pemasaran UMKM sektor kuliner untuk mencapai keuntungan pada masa pandemi Covid-19 disekitar kampus Universitas Muria Kudus menurut etika dan perilaku bisnis islam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki bendabenda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sbgainya”. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang strategi pemasaran UMKM sektor kuliner untuk mencapai keuntungan pada masa pandemi covid 19 disekitar kampus Universitas Muria Kudus menurut etika dan perilaku bisnis islam.

E. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, anantara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi

sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada anggota keluarga, tetangga dan remaja(informan). Data dari ketiga sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi

Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

a. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

b. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini *member check* dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.

2. Uji *Transferabilitas*

Pengujian *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat dberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Konfirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka

penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.⁹ Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* di lakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pembimbing.

F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata atau kalimat tentang peristiwa-peristiwa yang melingkupi suatu objek penelitian dan dihasilkan dari objek penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi) hingga terus menerus sampai data mencapai kejenuhan.

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁰

Miles dan Huberman berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda seperti wawancara, observasi, kutipan dan kutipan dari dokumen, dan tape note muncul dalam bentuk kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data harus diolah dan dianalisis sebelum digunakan.¹¹

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif antara lain yaitu:

a. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Tahap ini dapat berhenti jika data yang diterima peneliti sudah memenuhi atau tidak ada data yang dianggap baru.

b. Tahap Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari beberapa UMKM sektor kuliner yang berada disekitar kampus Universitas Muria Kudus cukup besar, sehingga perlu dicatat secara cermat dan detail, seperti yang telah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) 335

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996). 104

¹¹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 407

dijelaskan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan maka semakin banyak data yang diperoleh dan semakin kompleks. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok serta fokus pada hal dan penting yang berkaitan dengan analisis strategi pemasaran untuk mencapai keuntungan pada masa pandemi COVID-19.

c. *Tahap Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu melihat data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk pernyataan dan penjelasan yang solid mengenai analisis strategi pemasaran UMKM sektor kuliner yang berada disekitar kampus Universitas Muria Kudus menurut etika dan perilaku bisnis islam. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan melihat data akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi.

d. *Tahap penarikan kesimpulan (verification)*

Verification dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian tentang strategi pemasaran UMKM sektor kuliner untuk mencapai keuntungan pada masa pandemi COVID-19 yang berada disekitar kampus Universitas Muria Kudus menurut etika dan perilaku bisnis islam.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-141